



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL (ROE) PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Ana Roikhatul Zannah*)

Ronny Malavia Mardani)**

Budi Wahono*)**

Email: hannahzannah3@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of CAR and LDR toward return on capital (ROE) on Commercial Banks listed in the Stock Exchange for the period 2016-2018. Whereas CAR and LDR as independent variables and ROE as dependent variables. ROE shows the comparison between net income after tax and total equity.

The population in this study is a Commercial Bank registered in the Indonesian Stock Exchange which has published its financial statements for the period of 2016-2018 as many as 37 banks. The sample technique in this study is purposive sampling method, namely sampling techniques with certain considerations or criteria. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the F test and t test. Besides that, a normality test and a classic assumption test were also carried out. The results of this research show that the independent variable CAR has a significant negative effect and the LDR has a positive but not significant effect on the dependent variable (ROE). If the CAR is getting low it will be the profitability of the bank higher. On the contrary, if the value of the LDR higher it will be the profit obtained more lower.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ditengah ketatnya persaingan industri perbankan diharapkan dapat mendorong roda perekonomian suatu negara. Dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi kedepan, diperlukan pertumbuhan kredit perbankan yang cukup. Sementara itu, kemampuan permodalan perbankan Indonesia saat ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan kredit yang cukup tinggi tersebut sulit dicapai jika perbankan nasional tidak memperbaiki kondisi permodalan. Berdasarkan dari UU Nomor 10 Tahun 1998, secara garis besar tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana). Di samping sebagai lembaga intermediasi bank merupakan lembaga yang beroperasi diatas kepercayaan para nasabahnya. Dalam mendapatkan kepercayaan, bank menyediakan sarana yang dapat dijadikan sebagai penilaian mengenai kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Sarana yang dimaksud adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban perusahaan kepada nasabah.

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank salah satu indikator yang paling tepat untuk digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh. Semakin baik investasi rasio maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2014:196).

Semakin tinggi ROE suatu bank, semakin tinggi pula *return* yang diterima dan semakin baik pula manajemen penggunaan aset produktif, sebaliknya jika Return On Equity (ROE) menurun maka tujuan perusahaan tidak tercapai. Tingginya kredit yang diberikan memungkinkan bank mendapatkan laba lebih besar. Sebaliknya, semakin tinggi juga resiko kerugian yang akan diterima perbankan jika banyak yang terjadi gagal bayar. Maka dari itu pihak bank perlu menetapkan besarnya CAR yang ideal. Karena kalau terlalu sedikit berakibat pada hilangnya kepercayaan masyarakat yang ditunjukan dengan kondisi dimana para nasabah yang menyimpan uangnya di bank

ingin menarik secara besar-besaran dan bersamaan yang membuat dana yang terhimpun menurun secara signifikan, sedangkan banyaknya penyaluran kredit tergantung dari dana yang terhimpun dari masyarakat. Nilai LDR yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas bank yang rendah. Diprediksi merugikan bank dikarenakan kredit yang diberikan terlalu tinggi sehingga semakin meningkat juga resiko kredit yaitu gagal bayar. Akan tetapi jika tingkat likuiditas terlalu tinggi, dapat merugikan bank karena dana yang disalurkan kurang efektif sehingga menambah biaya yang harus dikeluarkan bank untuk setiap dana yang berhasil dihimpun dari berbagai sumber.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat pengembalian modal (ROE) pada bank pemerintah periode 2014-2018.
2. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat pengembalian modal (ROE) pada bank pemerintah periode 2014-2018.

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan bank umum periode 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan bank umum periode 2016-2018

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai manajemen keuangan khususnya sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai pembanding atau rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mahasiswa tentang pengetahuan tentang dunia perbankan

b. Manfaat praktis**1. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para manajer bank dalam meminimalisir resiko yang dihadapi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan perusahaan agar kedepannya lebih baik.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan dalam menentukan pilihan investasi.

Tinjauan Pustaka**Definisi Bank**

Menurut (Kasmir, 2012) perbankan secara sederhana dapat di jelaskan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya adalah mengumpulkan uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Perbankan memiliki peranan dalam menjalankan lalu lintas pembayaran, kebijakan moneter dan stabilitas keuangan, sehingga dibutuhkan perbankan yang sehat keuangannya serta transparan dalam setiap aktivitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Return On Equity (ROE)

Menurut Irham (2012: 98), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio di pergunakan untuk mengukur seberapa jauh perbankan menggunakan modal yang dimiliki untuk memperoleh profit atas ekuitas. Sedangkan menurut Kasmir Rasio ini menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan besar yang menunjukkan kondisi permodalan semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dendawijaya (2005) mengungkapkan bahwa, CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Bank seharusnya memiliki modal yang cukup karena jika terjadi resiko-resiko diluar dugaan modal dapat menutupi kerugian yang terjadi. Rasio kecukupan modal memastikan bahwa kerugian yang terjadi atas aktivitas yang dilakukan dapat mencukupi kerugian yang timbul.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

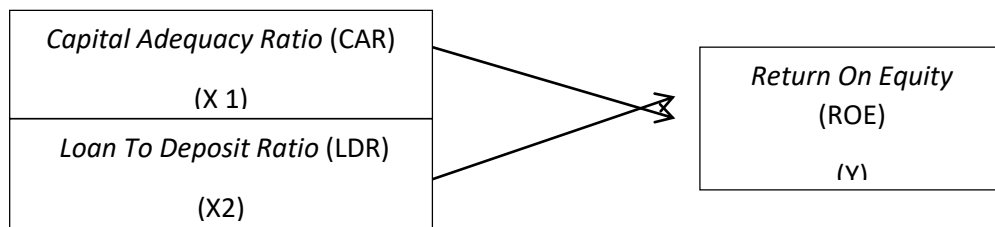
Menurut Kasmir (2012: 319) menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk memperkirakan jumlah dana kredit yang dipinjamkan dibandingkan dengan jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat dan modal milik sendiri. Jika bank dapat menyalurkan dana kredit dengan efektif hal itu sangat menguntungkan bagi bank. Akan tetapi hal itu terkait dengan tingginya resiko yang ditanggung jika peminjam tidak dapat mengembalikan dana pinjamannya. Sebaliknya, apabila bank menyalurkan dananya kurang efektif maka bank juga akan menanggung resiko pengangguran dana serta hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Peneitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian oleh Hermina dan Suprianto (2014) Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR, LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROE.

Maulana dan Titik (2018), “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta dan Bank Umum Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank”.

Kerangka Konseptual



H1= *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE).

H2= *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE).

Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Sugiyono, 2012:21). Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum dan Bursa Efek Indonesia di website BEI yaitu www.idn.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank pemerintah yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 dengan populasi 37 bank.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah Teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu didapatkan dengan sampel 34 bank.

Kriteria tersebut adalah :

1. Bank Umum yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018.
2. Bank Umum yang terdaftar di BEI secara lengkap mempublikasikan dan mengaudit laporan keuangan selama tahun 2016-2018.
3. Memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan peneliti.

METODOLOGI PENELITIAN**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) ini mengartikan dengan baik untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dalam menggunakan setiap rupiah yang mereka dapatkan. Dimana investor dapat menilai seberapa efektifnya sebuah perusahaan memanajemeni pembiayaan ekuitas untuk mendanai suatu operasional dalam menjalankan aktivitas usaha pokok perusahaan dalam mensejahterakan perusahaan tersebut.

Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal, yang berarti modal sendiri di gunakan untuk menutupi risiko kerugian dikarenakan adanya aktiva-aktiva bank yang mengandung risiko. Dengan kata lain modal yang cukup dapat mengurangi risiko yang di hadapai bank. Rumus CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali dana nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang menunjukkan penyaluran kredit terhadap masyarakat berjalan dengan efektif.

Rumus LDR sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, untuk melihat satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009).

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN**Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil dari uji deskriptif diperoleh jumlah sampel (N) adalah 102. Nilai minimum ROE adalah -0,23 dan nilai maksimum 0,18. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,0679 dan standar deviasinya sebesar 0,06350 hal ini artinya bahwa data berdistribusi tidak merata. Karena nilai standar deviasi > rata-rata. Variabel CAR memiliki nilai minimum -3,51 dan nilai maksimum sebesar 13,26. Nilai rata-rata (*mean*) 0,6476 < standar deviasi 4,99540 sehingga data terdistribusi tidak merata. Variabel LDR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,42 dengan nilai maksimum sebesar 1,10. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,8324 > nilai standar deviasi sebesar 0,14324. Hal ini dapat dikatakan data berdistribusi merata.

Hasi Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas diperoleh nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.328. hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *Uji Kolmogrov-Smirnov* terpenuhi sebab lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan model regresi memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 4. Nilai *tolerance* CAR sebesar 0,975 dan LDR sebesar 0,975 memiliki nilai yang lebih besar 0,1. Sedangkan nilai *VIF* CAR sebesar 1,026 dan LDR sebesar 1,026 memiliki nilai yang lebih kecil dari 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan variabel LDR memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel ini tidak terjadi heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas. Sedangkan pada variabel CAR memiliki nilai signifikansi < 0,05 hal ini artinya terjadi heterokedastisitas.

Menurut Hays dan Winkler (1971) “menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang (tidak pernah benar-benar di uji terhadap data sampel) melainkan langsung di anggap benar. Dengan dasar pernyataan inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 1,064. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 102 dan menggunakan signifikansi 5%. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diketahui nilai *dL* sebesar 1,6376 dan nilai *dU* sebesar 1,7175. Berdasarkan kriteria *Durbin Watson* $0 < d < dL$. Nilai DW $0 < 1,064 < 1,6376$. Hasil ini menandakan bahwa model regresi terjadi autokorelasi

Menurut Hays dan Winkler (1971) “menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang (tidak pernah benar-benar di uji terhadap data sampel) melainkan langsung di anggap benar. Dengan dasar pernyataan inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi berdasarkan tabel sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 LDR$$

$$ROE = 0,062 - 0,003CAR + 0,010LDR$$

Hasil interpretasinya sebagai berikut:

- Apabila nilai semua variabel independen konstan, maka ROE nilainya adalah 0,062
- Koefisien regresi variabel CAR sebesar -0,003 artinya jika variabel CAR mengalami kenaikan Rp. 1 maka ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,003 dengan asumsi variabel independen (LDR) dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel LDR sebesar 0,010 artinya jika variabel LDR mengalami kenaikan Rp. 1 maka nilai ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0,010 dengan syarat variabel independen (CAR) dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis**Uji F**

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi F dalam model penelitian adalah 0,043 dan F-hitung sebesar 3,243. Jadi $\text{Sig. F} < 5\%$ dan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka diterima menunjukkan bahwa semua variabel bebas mampu menjelaskan variabel-variabel terikat (ROE).

Uji t

Hasil uji t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 1: CAR berpengaruh positif terhadap ROE.

Diperoleh nilai signifikansi CAR sebesar 0,015 dan nilai t-hitung sebesar -2,471. Hal ini artinya nilai signifikansi $< 5\%$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Sehingga H_0 diterima, yang berarti bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian modal. Hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis pertama sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Semakin rendah CAR maka ROE yang diterima bank semakin tinggi, dikarenakan CAR yang rendah menunjukkan bahwa dana yang dimiliki bank terserap dengan baik dimasyarakat. Walaupun dana yang dimiliki sedikit tetapi profitabilitas bank meningkat. Hal yang perlu diwaspadai adalah semakin besar kredit yang diberikan semakin besar pula resiko tidak terbayar yang membuat nilai ATMR naik. Apabila nilai ATMR naik maka nilai CAR bank menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini mendukung penelitian Maulana dan titik (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

b. Hipotesis 2 : LDR berpengaruh positif terhadap ROE.

Diperoleh nilai signifikansi LDR sebesar 0,825 dan nilai t-hitung sebesar 0,222. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $> 5\%$ dan t-hitung $< t$ -tabel, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian modal. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Semakin tinggi LDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini karena jumlah kredit yang diberikan tidak diimbangi dengan prinsip kehati-hatian yang meningkatkan resiko gagal bayar sehingga bank tidak dapat memaksimalkan pendapatan yang diterima dari dana yang pinjamkan kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini mendukung penelitian Herina dan Suprianto (2014) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sehingga hasil penelitian kurang maksimal.
2. Perusahaan perbankan umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki nilai profit yang kurang stabil.
3. Pemilihan periode terbilang pendek yaitu 2016-2018 sehingga mengakibatkan hasil penelitian kurang memberikan pengaruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian modal.
2. variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian modal.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan untuk menambah variabel lain selain dalam penelitian ini yang mungkin lebih mempengaruhi ROE perusahaan. sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal untuk penyempurna peneliti selanjutnya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan periode pengamatan agar penelitian yang dilakukan mendapat hasil yang dapat menjelaskan keakuratan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegara.
- Hays, W. L and Winkler R. L. 1971. *Statistic-Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hermina dan Suprianto (2014) Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012.
- Kasmir. 2014. *“Dasar-Dasar Perbankan, Edisi revisi 2008”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kompasiana.com (8 November 2017) Strategi Bank dalam Memenangkan Persaingan Bisnis Melalui Penguasaan Fintech
<https://www.kompasiana.com/dibyoyaksa/5a0290898325cc2e4d180a42/strategi-bank-dalam-memenangi-persaingan-bisnis-melalui-penguasaan-fintech?page=all>
- Maulana dan Titik (2018), “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta dan Bank Umum Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
- Peraturan Bank Indonesia nomor: 15/12/PBI/2013.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10 Tahun 1998.

Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Bisnis*". Bandung: Alfabeta.

Ana Roikhatul Zannah*) Mahasisiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Ronny Malavia Mardani**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Budi Wahono***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Lampiran-lampiran

Tabel Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	102	-,23	,18	,0679	,06350
NL_CAR	102	-3,51	13,26	,6476	4,99540
LDR	102	,42	1,10	,8324	,14324
Valid N (listwise)	102				

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,06151734
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,045
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,328
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,037		1,671	,098
	NL_CAR	-,003	,001	-,244	-2,471	,015
	LDR	,010	,044	,022	,222	,825
a. Dependent Variable: ROE						

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_CAR	,975	1,026
	LDR	,975	1,026
a. Dependent Variable: ROE			

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,248 ^a	,061	,043	,06214	1,064
a. Predictors: (Constant), LDR, LN_CAR					
b. Dependent Variable: ROE					

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,037		1,671	,098
	LN_CAR	-,003	,001	-,244	-2,471	,015
	LDR	,010	,044	,022	,222	,825
a. Dependent Variable: ROE						

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,025	2	,013	3,243	,043 ^b
	Residual	,382	99	,004		
	Total	,407	101			
a. Dependent Variable: ROE						

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,037		1,671	,098
	LN_CAR	-,003	,001	-,244	-2,471	,015
	LDR	,010	,044	,022	,222	,825
a. Dependent Variable: ROE						